

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu desain penelitian menggunakan analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu waktu (Siyoto 2015)

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek yang mempunyai sebuah variasi antara satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, ukuran dan sifat yang dimiliki serta didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu (Anggita, 2018). Penelitian di dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat dua variabel yaitu :

1. variabel independen (Bebas)

Merupakan dengan variabel pengaruh, karena mempengaruhi variabel lain, karena dalam hubungan kausal dan menyebabkan munculnya akibat pada variabel lain (Silaen 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan.

2. variabel dependen (terikat)

disebut juga dengan variabel tergantung, karena besaran nilai variabel ini terikat atau tergantung dari nilai variabel bebas. Variabel dependen juga disebut dengan variabel akibat karena dalam hubungan korelasional, munculnya variabel dependen akibat dari variabel bebas (Silaen, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pemanfaatan pengobatan alternatif.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur (Siyoto 2015). Definisi operasional peneliti ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
INDEPENDEN					
Pendidikan	Pendidikan merupakan jenjang yang tempuh oleh seseorang baik formal ataupun informal bertujuan untuk meningkatkan informasi, pengetahuan dan skill (Mustikawati 2014).	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	1. Dasar 2. Menengah 3. Tinggi	Ordinal
DEPENDEN					
Perilaku pemanfaatan pengobatan alternative	Upaya individu/masyarakat yang mengalami sakit/ masalah kesehatan dalam	Kuisisioner	lembar kuisisioner	1. Memanfaatkan pengobatan alternatif 2. Memanfaat	nominal

memperoleh pengobatan dengan tujuan mendapatkan kesembuhan	kan pengobatan medis
--	----------------------------

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukana dalam suatu penelitian (maolani and cahyana 2016).Populasi dalam penelitian ini adalah 698 KK di desa banjar masin kecamatan bulok kabupaten tanggamus.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiono 2017). Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan di desa banjar masin kabupaten tanggamus.

a. Besarnya sampel

Perhitungan besar sampel ditentukan berdasarkan tujuan analisis data penelitian. Sehingga beda analisis data yang akan dilakukan, akan berbeda pula cara menentukan besar sampel yang di perlukan untuk suatu penelitian (dharma 2015). Adapun rumus pengambilan sampel menurut (slovin) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan rumus :

n : jumlah sampel
 N : jumlah populasi
 d^2 : presisi/tingkat kepercayaan

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N.(d)^2+1} \\
 &= \frac{698}{698.(0.1)^2+1} \\
 &= \frac{698}{698.0.01^2+1} \\
 &= \frac{698}{6.98+1} \\
 &= \frac{698}{7.98} \\
 &= 88
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 88 kk masyarakat di desa banjar masin kabupaten tanggamus.

3. Teknik sampel

Teknik penelitian ini menggunakan teknik sampel random sampling. Teknik sampel yaitu *random sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak sederhana yang dimana teknik ini diambil berdasarkan pengelompokan sampel berdasarkan populasi di desa banjar masin kabupaten tanggamus tahun 2021, peneliti juga menambahkan agar penelitian ini tercapai maka maksud atau tujuan tertentu seperti ciri-ciri

dan karakteristik yang di tentukan berdasarkan peneliti dan diambil sampai dengan jumlah sampel terpenuhi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Usia remaja hingga dewasa

b. Kriteria eksklusi

- 1) Bujang gadis yang tidak berada di desa banjar masin kecamatan bulok kabupaten tanggamus
- 2) Bujang gadis yang sedang mengalami penurunan kesahatan fisik dan jiwa, seperti tidak bisa membaca, terdapat gangguan penglihatan, penurunan kesadaran, tidak bisa beraktifitas dan gangguan jiwa
- 3) Masyarakat yang tidak kooperatif.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang di gunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadika sebagai bukti dari suatu penelitian (dharma 2015).

2. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur itu mengukur apa yang diukur. Perhitungan dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* kemudian membandingkan antara nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan r tabel. Rumus korelasi *product moment* (korelasi pearson) adalah (sugiyono,2007).

$$r \text{ hitung} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ (N \sum X^2) - (\sum X)^2 \} \{ (\sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = skor tiap item pertanyaan

Y = skor total

XY = hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

X² = kuadrat skor tiap pertanyaan

Y² = kuadrat skor total

Keputusan hasil dengan melihat r_{hitung} pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dalam penelitian menggunakan *software* uji statistik. Dari uji statistic didapatkan nilai *pearson correlation* pada

pertanyaan Q4A5 adalah 0.690 dan tertinggi pada pertanyaan Q4A7 adalah 0.834 sedangkan *p value* semua pertanyaan adalah 0.000. karena semua pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini memiliki nilai koefisien korelasi sederhana (*pearson correlation*) >0.3494 (N = 30) dan memiliki *p value* ≤ 0.05 maka pertanyaan pada kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian ini dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan pada saat pengambilan data.

3. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu cara untuk melihat apakah alat ukur dalam hal ini kuesioner akan memberikan hasil yang sama apabila pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Pengukuran variabel hanya dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pengukuran reabilitas menggunakan uji statistic yang dilihat dari nilai *cronbach alpha* dengan menggunakan bantuan computer. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software uji statistic. Pengujian dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka kuesioner reliabel.
- b. Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak reliabel.

Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah rumus cronbach alpha sebagai berikut :

$$n = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

keterangan :

n = kuesioner reliabilitas yang dicari

K = banyaknya item pertanyaan

$\sum Si^2$ = Jumlah varian item

St^2 =varians pertanyaan

Hasil uji coba ini menunjukkan nilai *alpha* sebesar 0,753. Dengan menunjukkan pada pendapat inggit meliana anggarini (2004) kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian dinyatakan *reliabel* jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang telah di ujicobakan ini reliabel karena mempunyai nilai alpha >0,6.

F. Metode pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mengali informasi mengenai responden berkaitan dengan pemanfaatan pengobatan alternative dan dari diri responden.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu bentuk atau dokumen yang berisi beberapa item pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indicator – indicator suatu variable (dharma 2015). Untuk kondiasi saat ini ditengah pandemi *covid-19* makan penelitian ini menggunakan metode secara *online* menggunakan aplikasi google dengan membagikan link:

<https://docs.google.com/form/d/e/1FAIpQLSfWrTP6cyz2SiNms5uXUN>

[AoGiI8_0s9oHSRh31-M6PXJdUA/viewform?vc=0&w=1&flr=0](https://forms.gle/ij5VPgaJr9BTQVJL6)

<https://forms.gle/ij5VPgaJr9BTQVJL6> yang berisi form kuesioner supaya kuesioner dapat diisi untuk penelitian.

Berikut penjelasan peneliti untuk form kuisisioner perilaku pemanfaatan pengobatan alternative:

- a. Peneliti mendatangi setiap calon responden yang memenuhi kriteria inklusi, untuk mencegah terjadinya pengambilan sampel yang sama (berulang), peneliti membuat daftar responden yang telah menjadi sampel, terdiri dari nomor, umur, pendidikan dan alamat.
- b. Peneliti maupun numerator memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian ini dilakukan.
- c. Selanjutnya peneliti meminta kesediaan dan persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan menandatangani informed consent atau lembar persetujuan menjadi responden.
- d. Pada tahap penelitian, setelah calon responden menyetujui mengikuti penelitian, peneliti membagikan kuisisioner dan meminta responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Pengisian kuisisioner tiap responden dilakukan selama $\pm 5 - 20$ menit.
- e. Peneliti dan numerator (pengumpul data) mengecek kembali kelengkapan pengisian kuisisioner jika ada jawaban yang kurang lengkap diklarifikasi kembali kepada reponden, kemudian peneliti mengumpulkan data yang sudah selesai diisi oleh responden pada hari itu juga.

G. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian di desa banjar masin kecamatan bulok kabupaten tanggamus pada juli-agustus 2021.

H. Etika penelitian

Etika penelitian artinya hak subjek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Menghormati hak responden apabila tidak mau untuk mengikuti jalanya penelitian peneliti tidak melakukan pemaksaan untuk menjadi responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (Respect for Privacy and Confidentiality)

Peneliti merahasiakan identitas responden selama dan sesudah penelitian, data responden akan disimpan dan tidak disebar luas kan, hanya sebagai kepentingan penelitian saja.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (Respect for Justice Inclusiveness)

Peneliti memberlakukan responden satu dengan lainnya sama tanpa adanya perbedaan cara memberlakukanya dari proses penjelasan hingga pemberian cendra mata penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Balancing Harm and Benefits)

Peneliti telah menganalisis manfaat dan dampak negatif dari penelitian ini bagi responden dan peneliti khususnya, hasil didapatkan lebih banyak manfaat dibandingkan dampak negatifnya, diantaranya dapat meningkatkan pengetahuan pada masyarakat mengenai pemanfaatan pengobatan tradisional yang berkaitan dengan tingkat pendidikan masyarakat.

I. Metode pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Data mengolah data dibagi atas

a. Editing (silaen 2014)

Peneliti melakukan pengecekan isi jawaban responden apakah sudah lengkap, jelas dan relevan. Setelah itu peneliti menggunakan kode pada setiap jawaban yang diberikan responden agar memudahkan peneliti memasukan data pada program SPSS.

b. Coding (silaen 2014)

Lembar kuesioner yang sudah diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean (coding), yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Untuk coding variabel Perilaku pemanfaatan pengobatan alternatif yaitu 1 = alternatif 2 = Medis, untuk variabel pendidikan 1= dasar, 2= menengah, 3= tinggi

c. Pemasukan data (entry data)

Data berupa jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka dan huruf) dimasukan kedalam komputer dalam program microsoft excel terlebih dahulu kemudian baru dipindahkan ke program SPSS.

d. Pembersihan data (cleaning)

Setelah semua data dari setiap responden selesai dimasukan, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan - kesalahan baik pada kode atau ketidak lengkapan pada

program microsoft excel maupun SPSS, setelah diperiksa satu per satu ternyata terdapat beberapa kode yang kurang tepat atau tidak cocok dengan jawaban responden, sehingga peneliti kemudian melakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Suatu kegiatan untuk mengelompokan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkat data sehingga mudan untuk di baca dan dipahami (Silaen 2014). Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data dilakukan distribusi frekuensi presentase univariat dan bivariat.

a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2015). Analisa Univariat menggunakan rumus presentase untuk melihat distribusi frekuensi variabel. Adapun rumus presentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum f}{n} \chi 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

f = skor jawaban yang benar

n = jumlah pertanyaan

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian adalah chi square. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05. Berarti jika p value $\leq 0,05$ maka hasilnya bermakna yang artinya Ho di tolak dan Ha diterima. Jika value $\geq 0,05$ maka hasilnya tidak bermakna yang artinya Ho gagal ditolak dan Ha ditolak.

- 1) Bila P value lebih $< 0,05$ maka ada hubungan antara variabel independen dan dependen.
- 2) Bila P value lebih $> 0,05$ maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisa bivariat Chi Square menggunakan bantuan program komputer. Adapun rumus uji Chi Square secara manual adalah sebagai berikut :

Rumusan Chi Square

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E} dK = k - 1 (b - 1)$$

Keterangan:

X^2 : Chi Square

O : Nilai-nilai yang diamat

E : Nilai-nilai frekuensi harapan

dK : Derajat kebebasan (k-1)

k : Kolom

b : Baris

J. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data dengan komputer melalui empat tahap antara lain :

1. Editing

Editing yang dilakukan ialah tentang hasil wawancara, angket maupun observasi. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuisisioner. Secara khusus editing dalam penelitian ini dilakukan tentang hasil wawancara, observasi dan kuisisioner. Dalam editing kita harus bisa mentukan dan meneliti dari data-data yang di kumpulkan.

2. Coding

Setelah semua kuisisioner disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean, yakni mengubah data data huruf menjadi kode angka. Untuk coding variabel Perilaku pemanfaatan pengobatan alternatif yaitu 1 = alternatif 2 = Medis, untuk variabel pendidikan 1= dasar, 2= menengah, 3= tinggi

3. Data Entry

Data entry adalah proses input data tentang jawaban-jawaban dari responden ke dalam *software* komputer, dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data (*cleaning*) dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kemungkinan terjadi kesalahan dan ketidaklengkapan data yang diinput.

K. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan ciri dan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini, melihat distribusi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, riwayat pekerjaan, tingkat pendidikan. Faktor yang mempengaruhi perilaku pemanfaatan alternatif.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau memiliki korelasi (Notoatmodjo 2012). Analisis data diuji menggunakan uji *rank spearman*, digunakan untuk mengetahui perbedaan dua kelompok atau lebih dari sampel yang diteliti. Apabila *p-value* < 0,05 maka dapat dinyatakan berhasil menolak (H_a) masyarakat menerima pengobatan alternatif yang berkembang di desa banjar masin.

L. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan meliputi:

- a. Mengajukan surat permohonan izin Prasurey kepada kepala desa untuk dilakukannya penelitian terhadap masyarakat desa banjar masin.
- b. Menyerahkan surat permohonan izin Prasurey yang diperoleh kepada masyarakat
- c. Membuat rumusan masalah dari hasil tentang pemanfaatan obat

- d. Peneliti melakukan penyusunan proposal dan melakukan proses bimbingan dengan dosen ngembimbing
- e. Peneliti membuat skala dan instrument penelitian berupa kuisioner dan peralatan pengukuran tinggi dan berat badan yang menggunakan *microtoise* dan timbangan
- f. Melakukan seminar proposal
- g. Peneliti melakukan revisi proposal
- h. Lalu, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
- i. Peneliti melakukan pengujian tentang prilaku pemanfaatan pengobatan alternatif.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap dilakukannya proses dan pengolahan data yang meliputi :

- a. Memberikan penjelasan atau edukasi dalam memberikan informasi tentang pengobatan alternatif
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan meminta kepada responden untuk menjadi responden.
- c. Setelah responden setuju untuk mengikuti penelitian, peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden untuk dilakukan penelitian

- d. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner, dan mempersilahkan responden melakukan pengukuran berat dan tinggi badan sebelum responden melakukan pengisian kuisisioner
- e. Peneliti memberikan lembar kuisisioner untuk diisi oleh responden, dan mempersilahkan responden untuk bertanya terkait kuisisioner
- f. Pengolahan data melalui:
 - 1) Penyuntingan data (Editing)
 - 2) Memberi kode (Coding)
 - 3) Memasukkan data (Entry)
 - 4) Mengecek ulang data (Cleaning)
- g. Pembahasan hasil penelitian
- h. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing
- i. Sidang hasil